

ANALISIS PERSEPSI KAMPUS TERHADAP KEPUTUSAN CALON MAHASISWA DALAM MENENTUKAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS RAHARJA

Handy Januar Permana¹, Ahmad Rasyiddin², Hurian Kamela³

^{1,2,3} *Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Tangerang Raya*

Email: handy.permana@raharja.info¹; rasyidahmad@untara.ac.id²; hurian.kamela@untara.ac.id³

ABSTRACT

Education in tertiary institutions will certainly provide many benefits for the future both financially and economically. When choosing a place to study, students have evolution criteria including product quality factors, location, price, promotion, convenience, completeness of facilities and infrastructure and service. Raharja University is one of the universities in Kota Tangerang and can be used as a choice of student study places. This study uses a quantitative approach. This study also uses method descriptive analysis by distributing surveys to gather information from the respondents, namely Raharja University student. Education Program, 53.3% (16 people) from respondents, namely Raharja University students. Education Program, 53.3% (16 people) from respondents also chose Raharja University because that fee is affordable compared to competitors, which is carried out by 40% of respondents. Likewise with the distance of 6.7% of respondents. The Education Programs at Raharja University are Favorite Education Program among new students TA.2022/2023.

Keywords: Perceptions, Decision, Education

ABSTRAK

Pendidikan pada perguruan tinggi tentunya akan memberikan banyak manfaat untuk masa depan baik itu dari segi finansial maupun ekonomi. Dalam memilih tempat untuk kuliah, mahasiswa/i memiliki kriteria evaluasi diantaranya adalah faktor kualitas produk, lokasi, harga, promosi, kenyamanan, kelengkapan sarana dan prasarana dan pelayanan. Universitas Raharja adalah salah satu perguruan tinggi di Kota Tangerang dan dapat dijadikan salah satu pilihan tempat kuliah mahasiswa/i. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif dengan menyebarkan survei untuk menggali informasi dari para responden, yaitu mahasiswa Universitas Raharja. Program Pendidikan, 53,3% (16 orang) dari responden juga memilih Universitas Raharja karena biaya yang terjangkau dibanding kompetitor, yaitu dilakukan oleh 40% responden. Begitu pula dengan jarak 6,7% responden. Program Pendidikan yang ada di Universitas Raharja adalah Program Pendidikan Favorit di kalangan Mahasiswa/i baru TA.2022/2023.

Kata kunci: Persepsi, Keputusan Pembelian, Pendidikan

INTRODUCTION

Pendidikan pada saat ini menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting bagi warga negara Indonesia, karena dengan Pendidikan masyarakat mempunyai peran yang penting dan lebih matang untuk mempersiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan siap dengan tantangan - tantangan perkembangan zaman yang akan datang. Pendidikan adalah salah satu jalan penambah wawasan, ilmu, serta pola pikir untuk lebih maju dalam rangka mendekatkan kita pada keberhasilan. Pola pikir maju adalah hal yang membuat manusia percaya diri untuk melangkah ke depan, oleh karena itu betapa pentingnya apabila generasi muda dapat melanjutkan pendidikan sampai ke

perguruan tinggi. “Pendidikan adalah sebuah proses yang akan menuntun segera kodrat yang ada pada peserta didik. Proses ini akan membuat mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat bisa mencapai Keselamatan serta kebahagiaan dengan tingkat tertinggi.” (Ki Hajar Dewantara). Pendidikan pada perguruan tinggi tentunya akan memberikan banyak manfaat untuk masa depan baik itu dari segi finansial maupun ekonomi. Orang yang bergelar sarjana biasanya akan lebih percaya diri dalam mendapatkan peluang kerja dan penghasilan yang lebih baik. Dengan kata lain, kepribadian seorang sarjana akan terasah untuk mempertajam kualitas dirinya dalam menciptakan kemandirian finansial dan ekonomi. Menurut Naila Al Kholilah dan Iramani (2013), Financial Management Behavior adalah kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Seseorang harus memiliki tanggungjawab atas Financial Management Behavior yang lebih baik. Tempat kuliah yang berkembang sekarang ini memberikan banyak alternatif pada calon mahasiswa. Alternatif yang begitu banyak menyebabkan calon mahasiswa harus memperhatikan berbagai, salah satunya adalah faktor persepsi konsumen yang memengaruhi perilaku mahasiswa/i dalam mengambil keputusan memilih tempat kuliah yang terbaik. Dalam memilih tempat untuk kuliah, mahasiswa/i memiliki kriteria evaluasi diantaranya adalah faktor kualitas produk, lokasi, harga, promosi, kenyamanan, kelengkapan sarana dan prasarana dan pelayanan.

Universitas Raharja adalah salah satu perguruan tinggi di Kota Tangerang dan dapat dijadikan salah satu pilihan tempat kuliah mahasiswa/i. Maka dapat disimpulkan bahwa faktor kualitas produk, lokasi, harga, promosi, kenyamanan, kelengkapan sarana dan prasarana dan pelayanan berperan sebagai penentu utama pilihan calon mahasiswa, karena ia akan memutuskan pilihan apabila faktor tersebut sudah tepat dengan keputusannya. Ketika konsumen membeli suatu produk, mereka menukar suatu nilai (harga) untuk mendapatkan suatu nilai lain (manfaat karena memiliki atau menggunakan produk). Jika pelanggan menganggap bahwa harga lebih tinggi dari nilai produk, maka tidak akan membeli produk. Jika konsumen menganggap harga berada di bawah nilai produk, maka akan membeli produk tersebut.

Harga menjadi salah satu variabel penting dalam pemasaran, dimana harga dapat mempengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan suatu produk (Ferdinand, 2006).

Maka dari itu dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan konsumen perusahaan tidak memiliki pilihan lain selain memperbaiki dan mempertahankan kualitas, menetapkan harga yang sesuai, serta menjaga citra promosi dan pelayanan yang dimiliki agar tetap memiliki *image* yang baik dimata konsumen jika tidak ingin konsumen kecewa, berkurang atau bahkan beralih. Apabila konsumen berkurang hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penurunan penjualan yang berarti keputusan pembelian juga menurun. Alasan peneliti mengangkat judul ini dikarenakan dengan harapan peneliti dapat mengetahui persepsi kampus terhadap keputusan calon mahasiswa menentukan kampus. Kuliah Kerja Praktik adalah kegiatan magang yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa, dengan menerapkan seluruh pengalaman belajar sebelumnya di lingkungan kampus, dalam pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berhubungan dengan manajemen ritel.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Emzir pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang secara primer menggunakan paradigma positivistik untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan menggunakan strategi penelitian seperti kegiatan survei yang memerlukan data statistik. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis deskriptif dengan menyebarkan survei untuk menggali informasi dari para responden, yaitu mahasiswa Universitas Raharja. Prosedur penelitiannya terdiri dari:

- 1) Persiapan Dan Kajian Literatur
- 2) Mengembangkan Instrumen Penelitian
- 3) Penyebaran Dan Pengumpulan Angket
- 4) Melakukan Kajian Dan Analisis Data.

RESULTS AND DISCUSSION

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 sampel responden, ternyata alasan mengapa memilih Universitas Raharja karena Program Pendidikan yang sesuai dengan minat mereka sendiri. Semua responden mengakui bahwa Program Pendidikan di Universitas Raharja adalah jurusan yang banyak diminati. Selain Program Pendidikan, 53,3% (16

orang) dari responden juga memilih Universitas Raharja karena. Biaya yang terjangkau dibanding kompetitor, yaitu dilakukan oleh 40% responden. Begitu pula dengan jarak 6,7% responden. Dengan demikian, setidaknya setengah dari responden yang terlibat dalam penelitian ini memilih Universitas Raharja karena Program Pendidikan yang sesuai dengan minat mereka sendiri.

Dalam mencapai tujuan yang di harapkan setiap individu maupun kelompok pastilah tidak lepas dari kendala-kendala yang menghampiri suksesnya sebuah kegiatan atau pekerjaan. Didalam melaksanakan Penelitian ini yang berlangsung di Universitas Raharja, penulis ditempatkan dibagian Marketing dan terdapat beberapa temuan di lapangan atau Kendala yang dihadapi oleh penulis selama 3 bulan ini antara lain :

1. Terdapat beberapa temuan dilapangan Hal ini berkaitan dengan praktikan dikarenakan kurangnya fasilitas salah satu sarana ditempat praktikan yaitu meja, dimana praktikan yang berada dibagian marketing ini memerlukan fasilitas meja untuk menunjang kegiatan magang agar lebih efektif.
2. Kendala lain yang dihadapi oleh praktikan adalah komputer, komputer yang disiapkan tersebut tidak dalam kondisi baik yang dimana komputer tersebut sering kali lambat, sehingga menghambat praktikan saat proses magang hal tersebut sering terjadi.
3. Koneksi jaringan internet yang sangat lambat sehingga menghambat pekerjaan dan cukup memakan waktu.

Cara mengatasi kendala dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas, praktikan selalu berusaha untuk melakukan yang terbaik untuk setiap pekerjaan, namun tentu saja tidak semua rencana pekerjaan dapat terlaksana dengan lancar. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi praktikan baik faktor internal maupun faktor eksternal dalam melaksanakan pekerjaan atau tugas praktik, di antaranya fasilitas kantor yang digunakan oleh setiap perusahaan bermacam-macam bentuk, jenis dan manfaatnya.

Semakin besar aktivitas suatu perusahaan maka semakin lengkap pula fasilitas dan sarana pendukung dalam proses kegiatan yang dilakukan. Fasilitas kantor itu mencakup atau meliputi sarana dan prasarana kantor. Karakteristik fasilitas kantor yang mencakup sarana dan prasarana pendukung dalam proses aktivitas perubahan atau organisasi yaitu mempunyai bentuk fisik dan memberikan manfaat di masa yang akan

datang. Mukhneri mengartikan bahwa “fasilitas perkantoran merupakan segala bentuk dan sarana prasarana dalam melaksanakan pekerjaan kantor.

Sarana adalah fasilitas yang dipergunakan secara langsung, sedangkan prasarana adalah fasilitas penunjang bagi terlaksananya pekerjaan kantor”. Pemeliharaan sarana dan prasarana kantor sebagai kegiatan pengurusan dan pengaturan sarana dan prasarana kantor agar selalu dalam kondisi baik dan siap digunakan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Pemeliharaan mencakup daya upaya yang terus menerus untuk mengusahakan agar sarana dan prasarana kantor tetap dalam keadaan baik. Menurut Purwanto dan Muhamad Ali yang menyatakan bahwa “Pemeliharaan dan perawatan adalah kegiatan atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan, mempertahankan, dan mengembalikan peralatan selalu dalam kondisi yang siap pakai dan berfungsi dengan baik”. Pada hakikatnya, sarana dan prasarana kantor sebagai fasilitas penunjang dalam proses aktivitas kerja guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dalam penggunaan fasilitas kantor harus digunakan dengan sebaik-baiknya agar tidak mengurangi nilai guna dan usia pemakaian dari sarana dan prasarana tersebut.

Upaya untuk melaksanakan hal tersebut, dibutuhkan kegiatan pengelolaan terhadap fasilitas kantor yang dilakukan oleh perusahaan agar semua fasilitas yang dimiliki terjaga dengan baik. Kegiatan pemeliharaan memiliki beberapa tujuan dan manfaat. Purwanto dan Muhamad Ali berpendapat bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana memiliki beberapa tujuan yang mencakup antara lain :

1. Menjamin sarana dan prasarana selalu dalam kondisi prima, sia digunakan untuk mendukung proses bisnis dan berfungsi dengan baik) Memperpanjang umur pemakaian sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses bisnis.
2. Mengetahui kerusakan secara dini sehingga tindakan perbaikan dapat direncanakan dengan baik. Menghindari terjadinya kerusakan secara mendadak peralatan-peralatan yang kritikal.
3. Menghindari terjadinya kerusakan fatal yang mengakibatkan waktu perbaikan yang lama dan biaya perbaikan yang besar.
4. Meningkatkan budaya perusahaan untuk mengembangkan system manajemen perawatan dengan baik sehingga mempunyai dampak pada peningkatan efektivitas dan efisiensi kerja.

Beberapa teori yang dipaparkan terkait dengan fasilitas kantor dan dapat digaris bawahi bahwa perusahaan/intansi lebih sepatutnya mempersiapkan fasilitas untuk mahasiswa/mahasiswi yang akan melakukan Penelitian (KKP) ditempat perusahaan tersebut. Agar ketika mahasiswa/mahasiswi magang diberikan tugas dapat lebih efektif mengerjakannya. Dalam hal ini praktikan selama magang menyiasati dengan bergantian menggunakan meja kosong.

Menurut MK. Alamsyah cara pemeliharaan atau perawatan computer adalah sebagai berikut:

1. Penempatan komputer harus memenuhi persyaratan yaitu :
 - Ruangan tidak bocor dan tidak lembab.
 - Ruangan tidak terkena langsung sinar matahari.
 - Ruangan harus bebas debu dan partikel lainnya termasuk asap rokok, artinya ruangan harus selalu bersih dan sejuk.
2. Tata letak ruang komputer perlu mempertimbangkan tampilan dan kesehatan user (pemakaian) komputer.
3. Perawatan sistem komputer perlu memperhatikan enam faktor yang menjadi penyebab kerusakan yaitu temperatur, debu dan partikel kotoran lainnya, *interferensi noise* (penyimpanan tegangan arus, data atau suara), korosi, medan magnet, dan jalur daya.

Praktikan menyadari kegiatan pemeliharaan fasilitas kantor perlu dilakukan agar fasilitas-fasilitas tersebut dapat berfungsi dengan baik dan memudahkan dalam proses penyelesaian pekerjaan. Walaupun fasilitas yang disediakan oleh kantor tidak dalam kondisi yang benar-benar baik, Praktikan tetap harus memelihara dan merawatnya dengan baik dan membersihkannya secara teratur setiap hari, menggunakan antivirus lokal dan melakukan scanning secara berkala, serta membersihkan komputer dari file tidak berguna dan *backup* data untuk mengantisipasi kelebihan kapasitas. Selain itu Praktikan menggunakan komputer sesuai dengan pekerjaan dan keperluan, tidak menggunakannya untuk hal-hal yang tidak penting dan tidak berhubungan sama sekali dengan pekerjaan.

Faktor lain yang membuat internet lambat bisa terlalu banyak plugins atau add-ons yang membuat browser terbebani serta memperlambat kinerja, browser yang belum diperbarui dan lain sebagainya. Dan cara mengatasi kendala tersebut memasang scan antivirus secara berkala dan rutin melakukan scanning serta mengurangi *multitasking* dan

memperhatikan penggunaan aplikasi yang sedang berjalan, melakukan defragmentasi hardisk.

CONCLUSION

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu pada program Pendidikan, 53,3% (16 orang) dari responden juga memilih Universitas Raharja karena. Biaya yang terjangkau dibanding kompetitor, yaitu dilakukan oleh 40% responden. Begitu pula dengan jarak 6,7% responden.

ACKNOWLEDGMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Tangerang Raya. Dan kepada para penulis artikel yang telah kami review hasil penelitiannya.

REFERENCES

- Angipora, P.M. (2002). Dasar-Dasar Pemasaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Z.A.S., Sumarwan U., Najib M. (2017). Analysis of Factors Influencing Decisions Choosing the Graduate Program. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Artini, I.D.A.J., Kirya, I.K., Suwendra IW. 2014. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB). e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen, Volume 2 (2014).
- Engel, J.F., Blackwell, R.D., Miniard, P.W., (1995). Perilaku Konsumen. FX Budyanto, penerjemah. Jakarta: Binarupa Aksara. Terjemahan dari: Consumer Behaviour, Ed ke-6 jilid 2.
- Erdawati. (2014). Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Promosi terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih STIE Pasaman Simpang Empat. E-Jurnal Apresiasi Ekonomi, Volume 2 (2014), 153-159.
- Harahap, F., Satriawan, R.A., Hanif, R.H.A. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru. JOM. FEKON. Volume 1 (2015), 1-12.
- Harwani, Y., Budi, S., Rita, N., Gendut, S. (2018). Brand Name and Customers' Intention. European Research Studies Journal, Volume XXI, Issue 3 (2018), pp. 299- 315.
- Hurriyati, R. (2015). Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen. Bandung (ID): Alfabeta.

Kotler, P. (2002). *Manajmen Pemasaran*. Edisi Milenium. Jakarta: Prenhalindo.

Marjanovic, B., Pavlovic, D.K. (2018). Factors Influencing The High School Graduates' Decision To Study Abroad: Toward A Theoretical Model. *Journal of Contemporary Management Issues*. Management, Volume 23 (2018), 221-241.